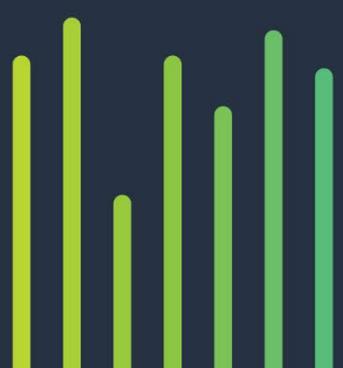




STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAGETAN

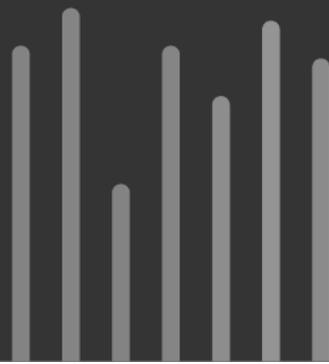
2021





**STATISTIK
DAERAH
KABUPATEN
MAGETAN**

2021



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN MAGETAN 2021

No. Publikasi : 35200.2124

Katalog BPS : 1101002.3520

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : vii + 53 halaman

Cover : Budaya Larung Tumpeng

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

TIM PENYUSUN

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAGETAN 2021

Pengarah

Ribut Hadi Candra, S.H.,MM

Penanggung Jawab

Khikmah Pancawati, SE.

Penyunting

Khikmah Pancawati, SE.

Penulis dan Pengolah Data

Ima Sartika Dewi, S.ST

Desain Cover dan Layout

Ima Sartika Dewi, S.ST.

Kata Pengantar

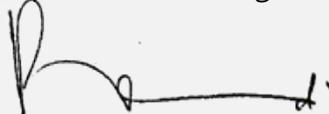
Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Magetan 2021 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Magetan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Magetan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Magetan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Magetan 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis secara sederhana.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Magetan 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Magetan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas/instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala BPS Kab. Magetan



Ribut Hadi Candra, SH,MM
NIP. 19720708 199203 1 004

Daftar Isi

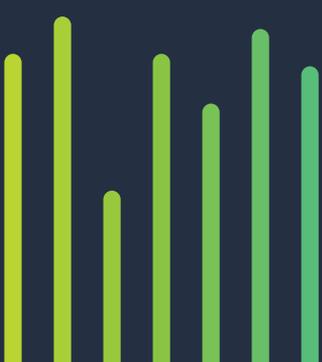
1	1. Geografi dan Iklim	31	8. Transportasi dan Komunikasi
5	2. Pemerintahan	35	9. Perbankan, Koperasi, dan Harga
9	3. Penduduk dan Ketenagakerjaan	39	10. Pengeluaran Penduduk
15	4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	43	11. Perdagangan
19	5. Pertanian	47	12. Sistem Neraca Nasional
23	6. Industri, Pertambangan, dan Energi	51	13. Perbandingan Antar Kabupaten/ Kota
27	7. Pariwisata		



**GEOGRAFI
DAN IKLIM**

Bab

1





GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Magetan merupakan kabupaten yang terletak di ujung barat Provinsi Jawa Timur, berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri dan di sebelah barat dengan Kabupaten Karanganyar. Selain dengan kedua kabupaten tersebut, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ngawi, di sebelah timur dengan Kabupaten Madiun dan di sebelah selatan berbatasan juga dengan Kabupaten Ponorogo.

Letak astronomis Kabupaten Magetan di sekitar 70° 38' 30" Lintang Selatan dan 111° 02' 30" Bujur Timur dengan luas wilayah 688,85 km² atau sekitar 1,48 persen dari total luas wilayah Provinsi Jawa Timur.

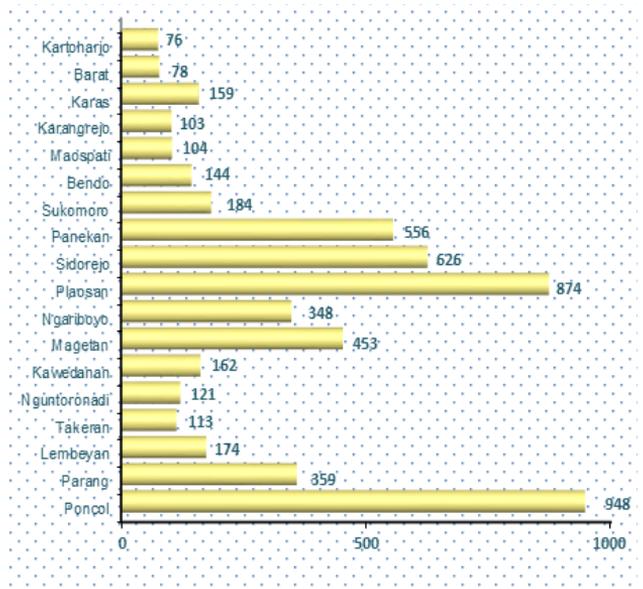
Wilayah Kabupaten Magetan berada pada ketinggian antara 60 sampai dengan 1.660 meter di atas permukaan laut. Jumlah desa/kelurahan sebanyak 235 desa/kelurahan dengan topografi wilayah sebagian besar berada di dataran yaitu sebanyak 187 desa/kelurahan dan 48 desa/kelurahan di lereng pegunungan.

***** Tahukah Anda**
Sungai Gandong adalah sungai terpanjang yang melintasi Kabupaten Magetan sampai Kota Madiun dengan panjang 138,10 km.

Peta Kabupaten Magetan



Ketinggian Ibukota Kecamatan Dari Permukaan Laut (meter)



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka

GEOGRAFI DAN IKLIM



Statistik Geografi dan Iklim
Kabupaten Magetan

Uraian	Satuan	2020
Luas	km ²	688,85
Topografi		
- lereng pegunungan	desa/kel	48
- dataran	desa/kel	187
Rata-rata Hari hujan per bulan	hari	19
Curah hujan tertinggi (Desember)	mm ³	7.802
Curah hujan terendah (September)	mm ³	4.126

Curah Hujan Setiap Bulan selama di
Kabupaten Magetan Tahun 2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Ibukota kecamatan tertinggi yaitu Kecamatan Poncol, dengan ketinggian 948 meter di atas permukaan laut, sedangkan Ibukota Kecamatan Kartoharjo merupakan yang terendah dengan ketinggian 76 meter di atas permukaan laut.

Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Magetan yang paling jauh adalah dari Desa Kartoharjo yang merupakan Ibukota Kecamatan Kartoharjo yaitu sepanjang 26 km. Kemudian terjauh kedua dari Ibukota kecamatan Lembeyan yaitu Kelurahan Lembeyan Kulon yang berjarak sekitar 21 km dari Ibukota Kabupaten Magetan yang terletak di Kecamatan Magetan.

Curah hujan per bulan di Kabupaten Magetan berkisar antara 84 - 7.621 mm³ dengan rata-rata jumlah hari hujan selama sebulan sebanyak 19 hari pada tahun 2020. Curah hujan tertinggi tercatat 7.802 mm³ pada bulan Desember, dengan jumlah hari hujan pada bulan tersebut sebanyak 29 hari. Curah hujan terendah pada Bulan September hanya 84 mm³, dengan hari hujan sebanyak 3 hari. Sementara itu, pada Bulan Juli 2020 tidak ada hujan sama sekali.

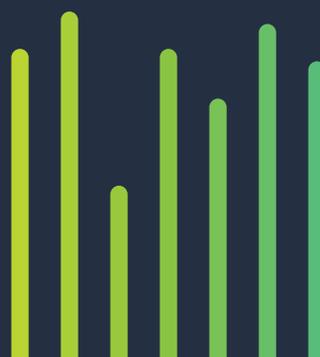
Tahukan Anda?

Gunung Lawu yang terletak di Kabupaten Magetan, Ngawi, dan Karanganyar mempunyai ketinggian 3.265 meter di atas permukaan laut.



<https://imagebank.com>

PEMERINTAHAN Bab
2





PEMERINTAHAN

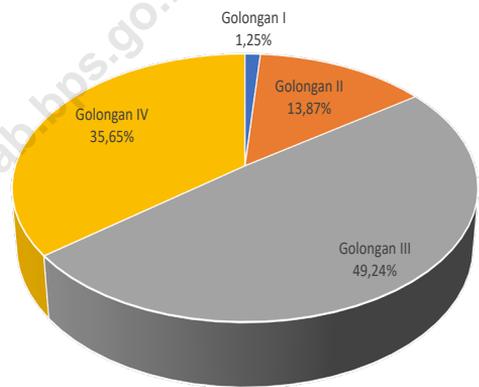
Sebelum adanya pemekaran wilayah, Kabupaten Magetan hanya terdiri dari 13 kecamatan. Sejak diberlakukannya otonomi daerah sampai dengan saat ini, jumlah kecamatan di Kabupaten Magetan telah menjadi 18 kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan sebanyak 208 desa dan 27 kelurahan, yang terbagi dalam 1.047 RW dan 4.715 RT.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil daerah (Pemb. Magetan) pada tahun 2020 sejumlah 7.212 orang. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan lebih besar daripada jumlah pegawai laki-laki. Bila dibandingkan tahun 2019, terjadi penurunan jumlah PNS sebesar 8,47 persen akibat adanya mutasi dan pegawai pensiun.

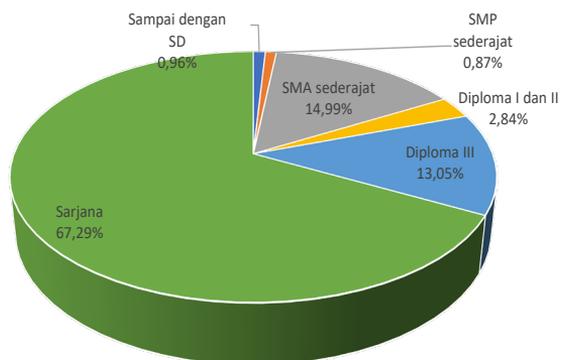
Salah satu indikator semakin baiknya kualitas PNS di suatu daerah adalah kualifikasi pendidikan. Semakin besar persentase pegawai dengan pendidikan tinggi maka semakin baik kualitas PNS di daerah tersebut. Di Kabupaten Magetan, pegawai dengan tingkat pendidikan S1/S2/S3 merupakan yang terbanyak yaitu sebanyak 67,29 persen, diikuti dengan pegawai berpendidikan SMA sebanyak 14,99 persen. Hal ini menandakan bahwa kualitas PNS di Kabupaten Magetan sudah cukup baik.

Adapun PNS berdasarkan golongan pegawai, terbanyak adalah pegawai golongan III sebanyak 49,24 persen, golongan IV sebanyak 35,65 persen dan sisanya 1,25 persen pegawai golongan I dan 13,87 persen golongan II.

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kabupaten Magetan, 2020



Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Magetan, 2020

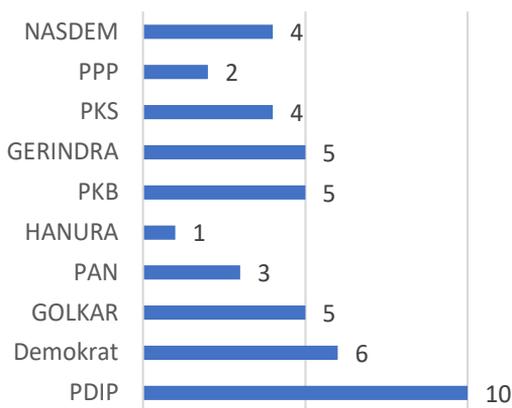


Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

PEMERINTAHAN



Anggota DPRD Kabupaten Magetan Menurut Partai Politik



Sumber : Kabupaten Magetan dalam Angka 2021

APBD Kabupaten Magetan 2019-2020 (miliar rupiah)

Anggaran	2019	2020
APBD	1.934,29	1.801,81
PAD	237,36	203,46
Dana Perimbangan	1.303,48	1.201,68
DAU	935,46	848,82
DAK	285,33	269,44
DBH	82,68	83,41
Lain-lain	393,44	396,67

Sumber : Kabupaten Magetan dalam Angka 2021

Pemilu Legislatif tahun 2020 menempatkan 16 partai politik memperoleh kursi di DPRD Kabupaten Magetan yang jumlahnya sebanyak 45 kursi. Dua partai besar di parlemen (DPRD) yang memperoleh jumlah kursi terbanyak yaitu PDIP dan Partai Demokrat. Jumlah kursi DPRD yang diperoleh PDI-P sebanyak 10 kursi. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan Pemilu sebelumnya dengan raihan hanya 8 kursi. Sementara Partai Demokrat memperoleh 6 kursi, turun 1 kursi dibanding Pemilu sebelumnya.

Keterwakilan perempuan di parlemen semakin membaik dari periode ke periode. Jumlah anggota DPRD perempuan di Kabupaten Magetan pada tahun 2020 sebanyak 6 orang, bila dibandingkan periode sebelumnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Untuk melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, Pemerintah Kabupaten Magetan pada tahun 2019 menggunakan anggaran 1.934,29 triliun rupiah, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 1.801,81 triliun rupiah sebagaimana yang tercatat pada realisasi APBD.

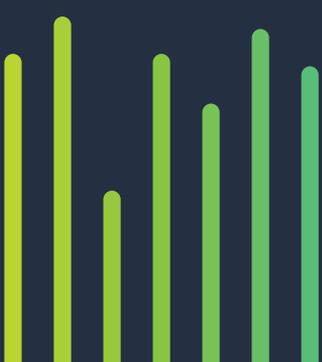
Dibandingkan dengan APBD tahun sebelumnya, APBD Kabupaten Magetan tahun 2020 turun sekitar 6,85 persen. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memberikan sumbangan sebesar 203,46 miliar rupiah. Penerimaan Daerah pada Tahun 2020 tidak sebesar tahun sebelumnya akibat dari pembatasan kegiatan masyarakat untuk menekan penyebaran wabah penyakit corona.



**PENDUDUK
DAN
KETENAGA
KERJAAN**

Bab

3





PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah penduduk Kabupaten Magetan dari hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) sebanyak 670.812 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 yaitu sebanyak 620.442 jiwa maka dalam kurun 2010-2020 terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 8,12 persen. Sementara dalam kurun 1990-2000 jumlah penduduk Kabupaten Magetan mengalami penurunan, sehingga rata-rata pertumbuhan penduduk per tahun -0,19 persen.

Beberapa faktor yang menyebabkan melambatnya pertumbuhan penduduk antara lain turunnya angka kelahiran dan perpindahan penduduk ke luar wilayah. Kebiasaan penduduk Kabupaten Magetan yang suka merantau untuk mencari nafkah ke wilayah lain, bahkan ke luar negeri menjadi salah satu faktor pertumbuhan penduduk lambat.

Dari hasil SP 2020, jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Panekan yang mencapai 56 ribu jiwa. Kecamatan Panekan menyumbang 8,44 persen dari total penduduk Kabupaten Magetan. Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Magetan sebesar 974 jiwa per kilometer persegi. Adapun kecamatan yang paling padat adalah Kecamatan Magetan, dimana tiap km² dihuni sekitar 2.113 jiwa.

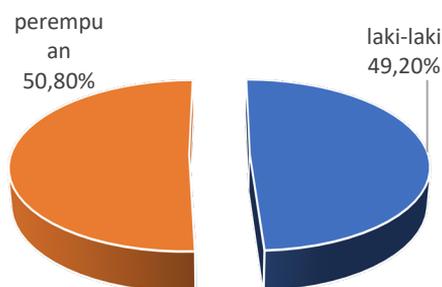
Angka seks rasio sebesar 96,84 persen, berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 sampai dengan 97 penduduk laki-laki. Hal ini juga menunjukkan bahwa di Kabupaten Magetan penduduk perempuan lebih banyak dibanding laki-laki.

Indikator Kependudukan Kabupaten Magetan Tahun 2020

Uraian	2020
Jumlah Penduduk (jiwa)	670.812
Pertumbuhan Penduduk 2010-2020 (persen)	8,12
Kepadatan Penduduk (jiwa/ km ²)	974
Sek rasio	96,84

Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Persentase Penduduk Kabupaten Magetan Menurut Jenis Kelamin, 2020

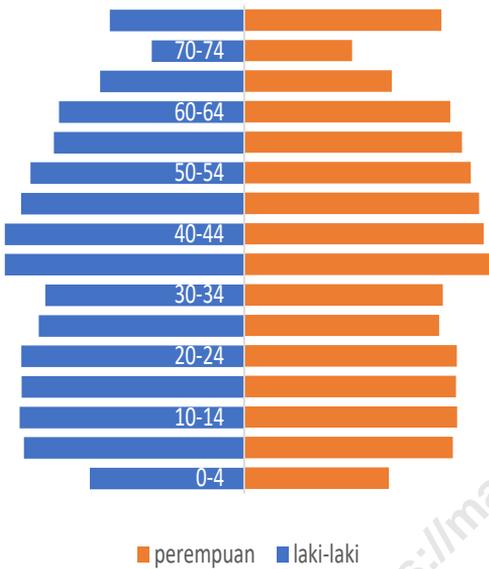


Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

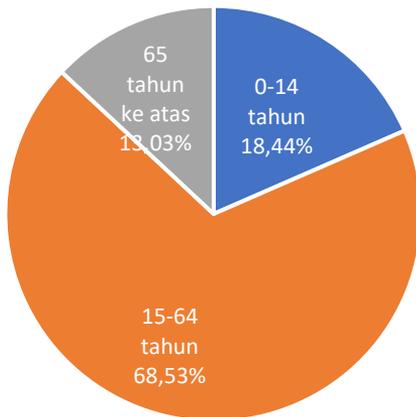


Piramida Penduduk Kabupaten Magetan, 2020



Sumber : Kabupaten Magetan dalam Angka 2021

Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktif Kabupaten Magetan, 2020



Sumber : Kabupaten Magetan dalam Angka 2021

Melalui piramida penduduk Kabupaten Magetan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Pada kelompok usia lanjut tampak begitu timpang jumlah laki – laki dengan jumlah perempuan. Hal ini juga menunjukkan bahwa angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki.

Kelompok umur produktif (15-64 tahun) cukup banyak mencapai 68,53 persen, sedangkan komposisi penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 18,44 persen dan usia tua (65 tahun keatas) sebesar 13,03 persen. Angka *dependency ratio* sebesar 45,92 yang berarti setiap 100 penduduk usia produktif akan menanggung secara ekonomi sebanyak 45 sampai 46 penduduk usia tidak produktif.

Kondisi Kabupaten Magetan saat ini telah memasuki bonus demografi dimana jumlah penduduk produktif lebih besar dibandingkan jumlah penduduk non produktif. Momentum bonus demografi ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Pada kelompok umur 0-4 tahun menunjukkan angka yang sedikit lebih rendah dibanding kelompok umur di atasnya yaitu usia 5-9 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa angka kelahiran di Kabupaten Magetan semakin menurun sebagai bagian dari keberhasilan program Keluarga Berencana.



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Di Kabupaten Magetan, jumlah angkatan kerja pada 2020 sebanyak 381.763 jiwa, naik sebesar 4,01 persen dibandingkan tahun 2019. Sejalan dengan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami peningkatan, dari tahun 2019 sebesar 72,19 menjadi 73,23 persen pada tahun 2020. Adapun penduduk bekerja di Kabupaten Magetan sebesar 367.480 jiwa, yang sebagian besar terserap di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan serta Jasa.

Tingkat Pengangguran Terbuka bisa menjadi tolok ukur kondisi dan gambaran ketenagakerjaan. Dalam satutahun terakhir, jumlah pengangguran sebanyak 14.283 jiwa, meningkat sebesar 26,41 persen dibandingkan tahun 2019. Adapun Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) meningkat menjadi 3,74. Bila dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 0,66 poin.

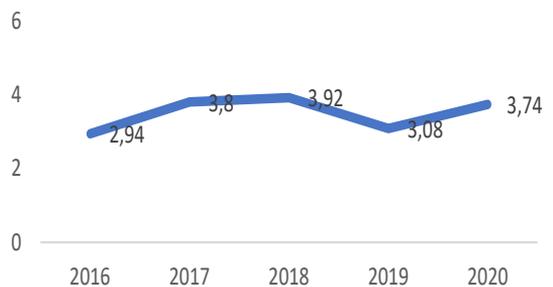
Dalam lima tahun terakhir, angka pengangguran di Kabupaten Magetan cenderung berfluktuatif. Survei Angkatan Kerja mencatat, angka pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2015 mencapai 6,05. Pada tahun – tahun berikutnya angka pengangguran berada di kisaran 3 poin dengan pola cenderung menurun. Namun, tahun ini pengangguran kembali meningkat karena tersendatnya perputaran roda perekonomian akibat pandemi covid-19.

Statistik Ketenagakerjaan di Kabupaten Magetan Tahun 2019-2020

Uraian	2019	2020
TPAK (persen)	72,19	73,23
Tingkat Pengangguran Terbuka (persen)	3,08	3,74
Angkatan Kerja	367.061	381.763
Bekerja	355.762	367.480
Pengangguran Terbuka	11.299	14.283

Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Magetan Tahun 2016-2020

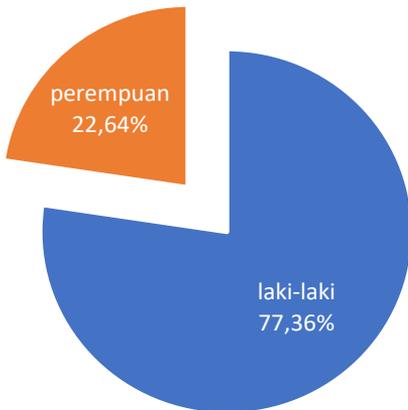


Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

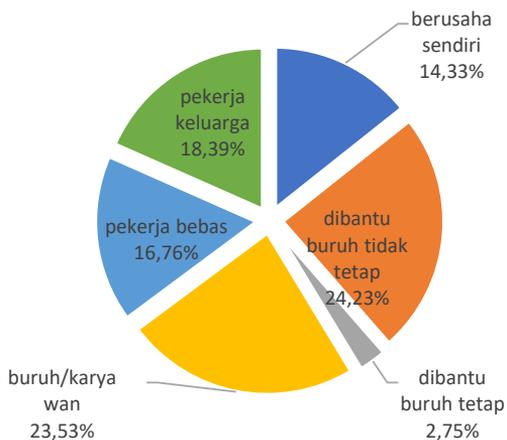


Persentase Penganggur Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Magetan, 2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Magetan, 2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Pada tahun 2020, penganggur laki-laki di Kabupaten Magetan lebih banyak dibandingkan penganggur perempuan. Jumlah penganggur laki-laki di Kabupaten Magetan sebesar 11.050 penganggur atau 77,36 persen dari total penganggur (14.283 orang). Sementara itu, penganggur perempuan hanya sebesar 22,64 persen atau sejumlah 3.233 penganggur.

Kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi dari status pekerjaan utama. Terdapat enam kategori status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas, pekerja keluarga/tidak dibayar. Pada tahun 2020, di Kabupaten Magetan penduduk bekerja didominasi oleh pekerja informal.

Status pekerjaan utama dari kegiatan formal meliputi berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai. Jumlah pekerja formal di Kabupaten Magetan pada tahun 2019 sebesar 26,29 persen atau sejumlah 96.598 penduduk yang bekerja.

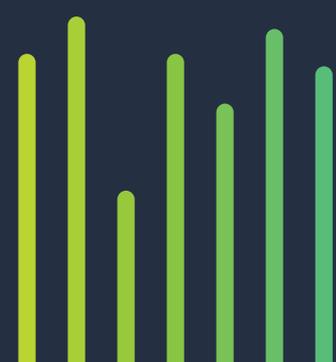
Sementara itu, kegiatan bekerja informal meliputi status pekerjaan utama berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar. Adapun jumlah pekerja informal di Kabupaten Magetan sebesar 73,71 persen dari total penduduk bekerja.



SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Bab

4





SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan di suatu wilayah. Pada tahun 2020/2021 tercatat bahwa jumlah sekolah, murid, dan guru yang paling dominan berada di jenjang SD sederajat. Jumlah murid SD sederajat mencapai 54.365 siswa yang tersebar pada 522 unit sekolah dengan jumlah guru sebanyak 4.817 orang.

Sementara itu, jumlah SMP dan SMA sederajat jauh lebih sedikit. Tercatat jumlah SMA/ sederajat sebanyak 93 unit dan jumlah SMA/ sederajat sebanyak 70 unit.

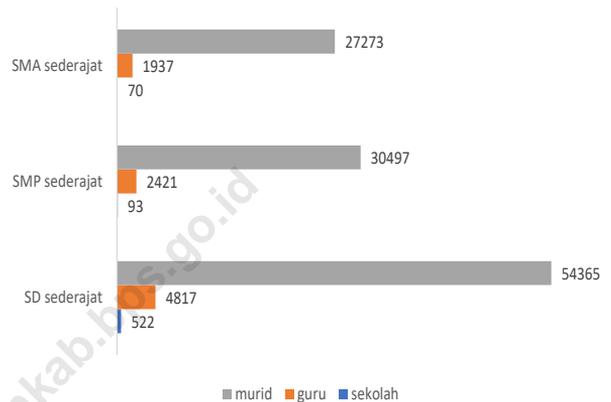
Pada jenjang SD, rata-rata tiap sekolah mempunyai 104 murid. Sementara untuk jenjang SMP, tiap sekolah rata-rata berisi 328 murid. Untuk jenjang SMA, rata-rata tiap sekolah berisi 390 murid.

Ketersediaan tenaga pendidik dari SD sampai SMA sangat cukup di Kabupaten Magetan. Pada jenjang pendidikan SD, untuk tahun pelajaran 2020/2021 seorang guru rata-rata mengajar 11 murid, pada jenjang SMP seorang guru mengajar sekitar 13 murid dan jenjang SMA seorang guru rata-rata mengajar 14 murid.

*** Tahukah Anda

Di Kabupaten Magetan terdapat 2 fasilitas pendidikan program diploma kesehatan negeri di bawah Kementerian Kesehatan RI.

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru di Kabupaten Magetan Tahun Ajaran 2020/2021



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Rasio Murid Sekolah, Rasio Guru Sekolah dan Rasio Murid Guru Tahun Ajaran 2020/2021

Jenjang	Rasio Guru/ sekolah	Rasio Murid/ sekolah	Rasio Murid/ Guru
SD/MI	8,38	104,15	11,29
SMP/ MTs	26,03	327,90	12,60
SMA/MA	27,67	389,61	14,08

Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



Berbicara tentang partisipasi sekolah penduduk, pada tahun 2020 masih terdapat 3,30 persen penduduk laki-laki dan 4,24 persen penduduk perempuan yang belum/ tidak pernah mengenyam bangku sekolah. Sementara itu, sebagian besar penduduk Kabupaten Magetan tidak bersekolah lagi. Jika dilihat dari ijazah tertinggi yang ditamatkan, lebih dari 30 persen penduduk Magetan memiliki ijazah SMA/ sederajat ke atas. Kemudian disusul SD/ sederajat (28,53% laki-laki dan 26,71% perempuan), serta ijazah SMP/ sederajat (22,62% laki-laki dan 18,61% perempuan). Masih terdapat 10,34% penduduk laki-laki dan 21,81% penduduk perempuan di Kabupaten Magetan yang tidak punya ijazah.

Angka Partisipasi Murni (APM) penduduk penduduk usia SD/ sederajat pada tahun 2020 mencapai 99,59 persen, artinya 99,59 persen penduduk usia 7-12 tahun di Kabupaten Magetan telah atau sedang mengenyam bangku pendidikan SD/ sesuai jenjang pendidikan usia sekolah. Sementara untuk Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SLTP/MTs sebesar 86,79 persen dan APM jenjang SLTA/ sederajat sebesar 79,87 persen. Berbagai faktor yang menyebabkan sehingga tidak semua anak bisa menempuh jenjang pendidikan yang diinginkan. Antara lain ketidaktersediaan biaya sekolah, harus membantu orang tua mencari nafkah dan anggapan bahwa pendidikan yang ditamatkan sudah cukup sehingga tidak perlu melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Persentase Penduduk Kabupaten Magetan Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2020

Ijazah Tertinggi Yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan
Tidak punya ijazah	10,34	21,81
SD/MI/ sederajat	28,53	26,71
SMP/MTs/ sederajat	22,62	18,6
SMA/ sederajat ke atas	38,51	32,88
Jumlah	100	100

Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)	
	2019	2020
SD/MI	94,88	95,59
SMP/MTs	86,9	86,79
SMA/SMK/ MA	78,72	79,87

Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021



PERTANIAN Bab
5





P E R T A N I A N

Mayoritas penduduk Kabupaten Magetan bekerja di sektor pertanian. Wilayah Kabupaten Magetan yang berada di lereng Gunung Lawu menjadikan daerah ini berhawa sejuk. Sebagai daerah pegunungan berhawa sejuk, Kabupaten Magetan merupakan wilayah penghasil sayuran dan buah-buahan.

Luas Panen sayuran terbanyak pada tahun 2019 yaitu bawang daun 1.521 hektar, wortel 1.205 hektar, jamur 970 hektar, serta kubis 638 hektar. Sedangkan pada tahun 2020, luas panen terbanyak yaitu bawang daun 1.515 hektar, wortel 987 hektar, jamur 886 hektar, serta kubis 777 hektar.

Pada tahun 2020 produksi buah-buahan hampir semuanya mengalami peningkatan yang signifikan. Produksi terbesar buah-buahan tahunan di Kabupaten Magetan yaitu buah mangga, jeruk, dan jeruk besar/pamelo. Buah jeruk pamelo merupakan salah satu buah ikon sekaligus primadona masyarakat Kabupaten Magetan. Produksi buah mangga mencapai 474.235 ton, produksi jeruk mencapai 185.234 ton, serta produksi jeruk pamelo mencapai 149.380 ton.

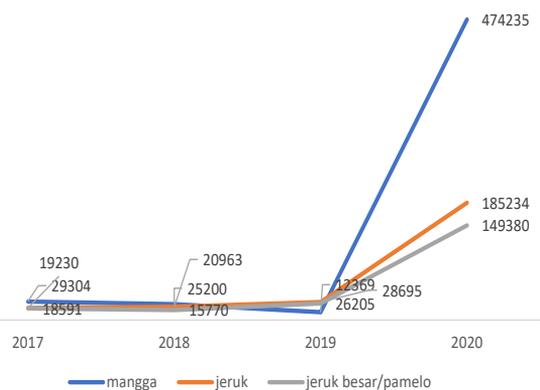
*** Tahukah Anda

Jeruk Pamelo adalah salah satu produk unggulan Kabupaten Magetan, pada tahun 2019 produksinya mencapai 26,2 ribu ton.

Statistik Tanaman Sayuran Tahun 2018-2020

Uraian	2018	2019	2020
Bawang Daun			
Luas panen (ha)	1.192	1.521	1.515
Produksi (ton)	9.693,20	12.256,00	11.465,50
Kubis			
Luas panen (ha)	772	638	777
Produksi (kw))	21.721,10	18.503,40	17.640,30
Wortel			
Luas panen (ha)	1.032	1.205	987
Produksi (kw)	22.958,50	29.835,00	21.976,10
Jamur			
Luas panen (ha)	1.370	970	886
Produksi (kw)	63,1	110,55	1452,4
Petsai/Sawi			
Luas panen (ha)	595	635	684
Produksi (kw)	7.283,10	8.360,90	8.309,90
Cabai Besar			
Luas panen (ha)	236	495	551
Produksi (kw)	773,5	3.576,70	2.896,20

Produksi Buah-Buahan di Kab. Magetan Tahun 2017-2020 (dalam ton)

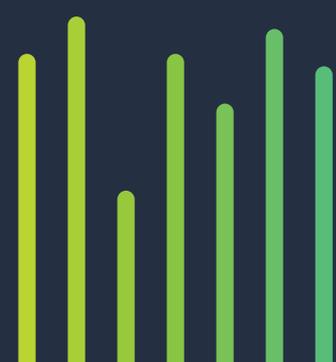


Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021



<https://imagebank.com>

INDUSTRI, Bab
PERTAMBANGAN, —————
DAN ENERGI **6**





INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Dalam struktur ekonomi Kabupaten Magetan, lapangan usaha kategori industri pengolahan berkontribusi sebesar 10,78 persen. Industri pengolahan di Kabupaten Magetan sebagian besar berskala kecil dan rumah tangga. Berdasarkan jenis usaha, yang terbanyak adalah industri makanan dan minuman, industri barang dari tanah liat seperti genteng dan batu bata, industri kulit dan industri anyaman

Dari sisi pertumbuhan, kategori ini mempunyai pertumbuhan cukup tinggi dibanding kategori lainnya. Tahun 2018 kategori ini mampu tumbuh 10,82 persen. Sementara itu tahun 2019, sektor industri mampu tumbuh hingga dua digit 7,73 persen dan di atas angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan 5,04 persen. Namun, pandemi covid-19 membuat industri pengolahan terkontraksi sebesar minus 1,92 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan terkontraksi hingga minus 1,64 persen.

Jumlah usaha industri kecil yang terdaftar di Disperindag Kabupaten Magetan pada tahun 2020 mencapai 15.998 unit usaha, yang terdiri dari 1.001 industri kecil formal dan 14.997 industri kecil non formal. Adapun jumlah tenaga kerja sebesar 43.661 orang, yang terbagi menjadi 8.926 pekerja industri kecil formal dan 34.735 pekerja industri kecil non formal. Rata-rata industri kecil di Kabupaten Magetan mampu menyerap 2 hingga 3 orang tenaga kerja.

Statistik Industri Kabupaten Magetan Tahun 2017-2020

Uraian	2017	2018	2019	2020
Nilai tambah (miliar Rp)	1.643,49	1.862,94	2.043,18	2.023,18
Kontribusi terhadap PDRB (%)	10,09	10,57	10,84	10,78
Pertumbuhan (%)	8,83	10,82	7,73	-1,92
Jumlah Usaha (unit)	15.895	15.922	16.015	15.998
Jumlah Tenaga kerja	43.402	43.476	43.880	43.661

Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Industri Kabupaten Magetan, 2017-2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

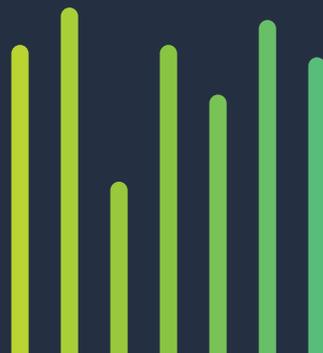


<https://imagebank.com>

Bab

PARIWISATA

7





PARIWISATA

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Timur bagian barat, Kabupaten Magetan mempunyai ikon wisata alam Telaga Sarangan. Dengan udara yang sejuk, nuansa alam pegunungan yang indah dan ketersediaan sarana akomodasi yang memadai, tempat ini mampu menjadi daya tarik wisatawan dalam dan luar negeri.

Sarana akomodasi yang tersedia di Kabupaten Magetan sekitar 170 buah, baik hotel maupun pondok wisata. Adapun jumlah kamar tersedia hingga 2.193 kamar dengan 3.363 tempat tidur.

Adapun jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Magetan sebanyak 98 unit usaha. Bila dibandingkan tahun sebelumnya, terdapat peningkatan yang cukup signifikan sebesar 15,30 persen.

Lokasi wisata Telaga Sarangan yang berada di lereng Gunung Lawu mampu menarik kunjungan wisatawan ke Kabupaten Magetan. Destinasi favorit pengunjung selain Telaga Sarangan antara lain Mojosemi Forest Park dan Taman Genilangit. Jumlah pengunjung Telaga Sarangan pada tahun 2020 sebanyak 629 ribu pengunjung, kunjungan tertinggi terjadi pada Bulan Januari. Sementara itu, jumlah pengunjung Mojosemi Forest Park mencapai 42 ribu pengunjung pada tahun 2020, serta pengunjung Taman Genilangit pada tahun 2020 mencapai 46 ribu pengunjung.

Puncak kunjungan wisatawan ke Mojosemi Forest Park terjadi pada bulan Desember dan puncak kunjungan Taman Genilangit terjadi pada bulan Oktober.

Statistik Hotel di Kabupaten Magetan, 2020

Uraian	Jumlah	Satuan
Jumlah Akomodasi	170	buah
Jumlah Kamar	2.193	kamar
Jumlah tempat tidur	3.366	bed

Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Jumlah Pengunjung Wisata Telaga Sarangan, 2016-2020 (ribu pengunjung)



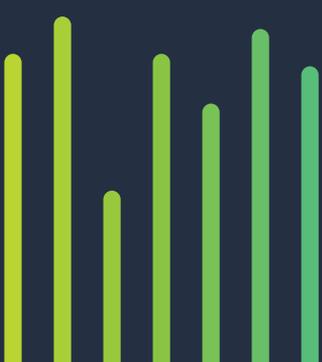
Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021



TRANSPORTASI
DAN KOMUNIKASI

Bab

8





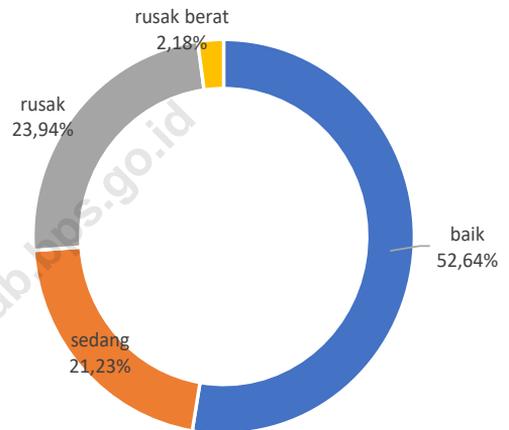
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi darat memiliki peran penting khususnya untuk angkutan jalan raya. Dengan adanya dukungan transportasi yang baik akan menggerakkan roda perekonomian dan memudahkan akses menuju sarana kesehatan serta pendidikan. Untuk mendukung transportasi, pemerintah pusat dan daerah telah membangun jalan sepanjang 15,61 kilometer jalan negara; 39,06 kilometer jalan provinsi dan 630,25 kilometer jalan kabupaten.

Kondisi jalan di Kabupaten Magetan saat ini cukup baik. Sepanjang 331,78 km atau 52,64 persen dari total panjang jalan di Kabupaten Magetan kondisinya baik, sementara itu 133,81 km atau sekitar 21,23 persen kondisinya sedang, 150,91 kilometer rusak ringan dan selebihnya 2,18 persen kondisinya rusak berat.

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Magetan yang paling banyak adalah sepeda motor yang jumlahnya mencapai 306 ribu unit. Dalam periode setahun terakhir saja jumlah sepeda motor bertambah 18,16 persen. Jumlah terbanyak kedua adalah kendaraan jenis mobil penumpang sebanyak lebih dari 30 ribu unit. Pertumbuhan kendaraan roda empat jenis ini dalam setahun terakhir cukup tinggi mencapai 13,85 persen.

Kondisi Jalan di Kabupaten Magetan Tahun 2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Magetan Tahun 2018-2020

Jenis Kendaraan	2018	2019	2020
Mobil Penumpang	24.870	27.090	30.841
Bus	361	386	477
Truk	10.197	10.529	12.370
Sepeda Motor	260.143	268.355	317.085
Jumlah	295.571	306.360	360.773

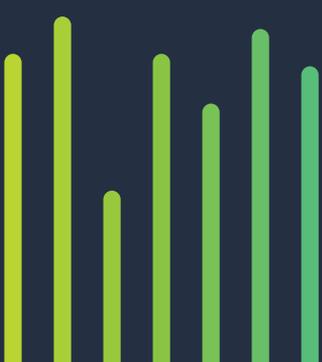
Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021



PERBANKAN,
KOPERASI, DAN
HARGA-HARGA

Bab

9





PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

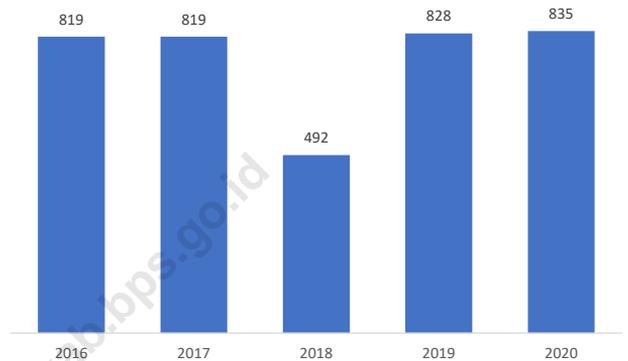
Sebagai sarana penunjang kegiatan ekonomi yang ada di Kabupaten Magetan, salah satunya adalah berdirinya 835 koperasi. Koperasi yang ada di Kabupaten Magetan terdiri dari KUD, Koperasi Konsumsi Perdagangan, Koperasi Serba Usaha, Koperasi Karyawan, dan lain-lain.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, jumlah koperasi aktif di Kabupaten Magetan semakin bertambah. Pada tahun 2016 jumlah koperasi aktif sebanyak 819 unit, kemudian terus bertambah hingga pada tahun 2020 sebanyak 835 unit koperasi.

Dari 835 unit koperasi tersebut, sebagian besar (66,59 persen) merupakan koperasi konsumsi perdagangan. Selanjutnya di urutan kedua, sebesar 17,96 persen merupakan koperasi simpan pinjam. Di urutan ketiga, sebesar 10,90 persen yaitu koperasi serba usaha.

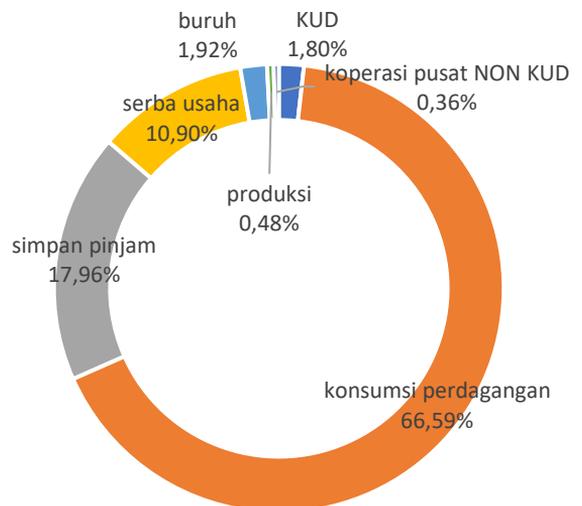
Adapun Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Magetan hanya terdapat 15 unit atau 1,80 persen dari total koperasi. Tidak jauh beda dengan KUD, koperasi buruh hanya sebesar 1,92 persen. Sementara itu, koperasi pusat NON KUD dan koperasi produksi masing-masing hanya sejumlah 3 dan 4 unit.

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Magetan, 2016-2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Persentase Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Magetan, 2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

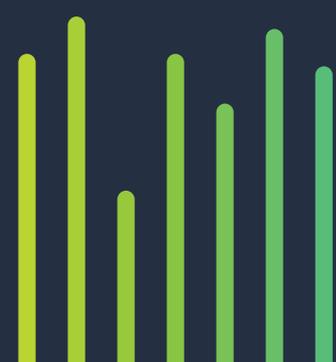


<https://imagebank.com>

**PENGELUARAN
PENDUDUK**

Bab

10





PENGELUARAN PENDUDUK

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2019-2020 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Magetan mengalami perlambatan yang ditandai dengan menurunnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan. Perlambatan ini merupakan akibat dari pandemi covid-19 dimana masyarakat cenderung mengurangi konsumsi barang-barang non makanan.

Pengeluaran nominal per kapita per bulan penduduk Kabupaten Magetan pada tahun 2020 sebesar 941 ribu rupiah, sedikit menurun dibandingkan tahun 2019 yang nilainya 970 ribu rupiah. Rata-rata pengeluaran makanan cenderung meningkat dari 453 ribu rupiah menjadi 461 ribu rupiah. Berbanding terbalik dengan pengeluaran makanan, pengeluaran non makanan mengalami penurunan dari 516 ribu rupiah menjadi 480 ribu rupiah.

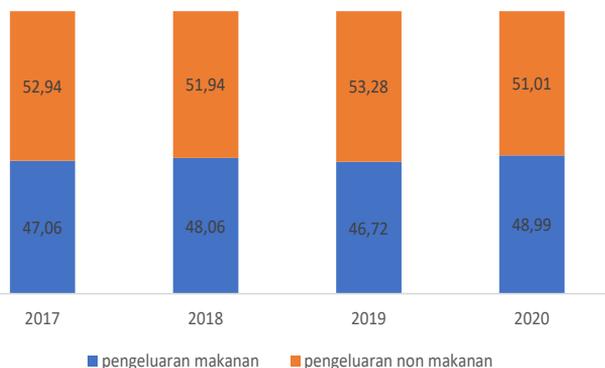
Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan persentase pengeluaran non makanan, semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Namun, adanya pandemi covid-19 di awal tahun 2020 menyebabkan perlambatan tingkat kesejahteraan penduduk. Berdasarkan data yang tersedia, terlihat bahwa persentase pengeluaran non makanan pada tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Perkembangan Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Penduduk Kabupaten Magetan, 2018-2020 (Rupiah)

Uraian	2018	2019	2020
Pengeluaran	925.687	970.000	941.724
Makanan	444.882	453.149	461.372
Non Makanan	480.805	516.851	480.352

Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Magetan Tahun 2017-2020 (persen)



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021



PERDAGANGAN

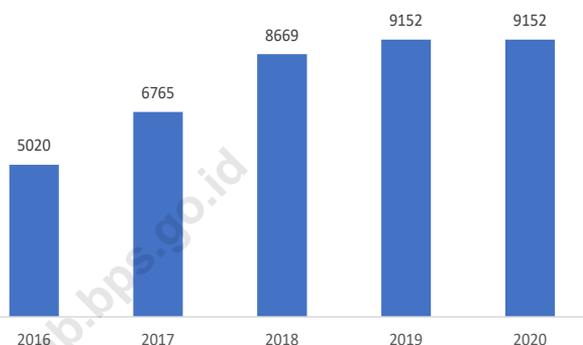
Perdagangan adalah aspek yang penting untuk menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Semakin banyak sarana perdagangan di suatu wilayah, maka akan semakin cepat perputaran uang yang menggerakkan roda perekonomian. Sarana perdagangan dapat berupa tempat permanen atau non permanen seperti tenda, kios, dan lain sebagainya.

Kegiatan perdagangan merupakan usaha jasa yang menghubungkan antara produsen (produk industri dan pertanian) dan konsumen. Tempat perjumpaan antara penjual dan pembeli adalah pasar. Keberadaan pasar dapat meningkatkan sektor perdagangan. Pasar mempunyai peran yang penting yaitu memfasilitasi penduduk memperoleh barang kebutuhan sehari-hari.

Dalam kurun waktu 5 terakhir, jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Magetan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Magetan sebanyak 5.020 unit. Pada tahun 2020 bertambah hingga berjumlah 9.152 unit yang tersebar di seluruh wilayah Magetan.

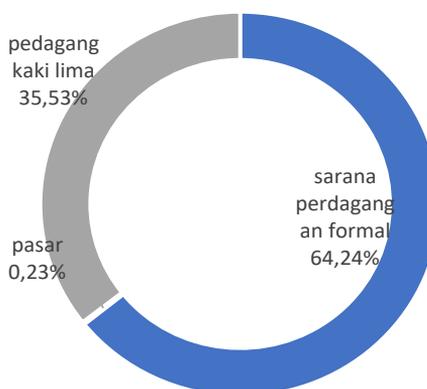
Sarana perdagangan di Kabupaten Magetan didominasi oleh sarana perdagangan formal. Terdapat 5.879 unit atau sebesar 64,24 persen perdagangan formal. Sebanyak 35,53 persen atau 3.252 pedagang kaki lima. Adapun jumlah pasar hanya 21 unit atau 0,23 persen dari total sarana perdagangan yang ada di Kabupaten Magetan.

Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Magetan Tahun 2016-2020 (unit)



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Persentase Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di kabupaten Magetan, 2020



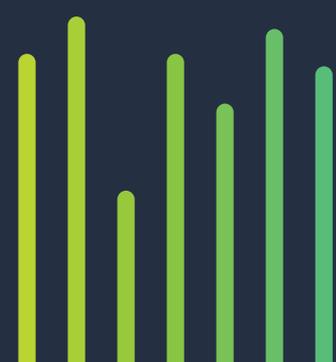
Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021



**SISTEM
NERACA
NASIONAL**

Bab

12





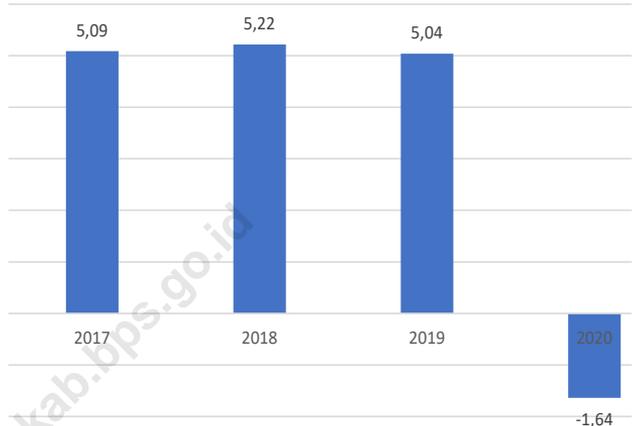
SISTEM NERACA NASIONAL

PDRB sebagai ukuran produktifitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Nilai PDRB Kabupaten Magetan atas dasar harga berlaku tahun 2020 yang diukur dengan metode baru SNA 2008, sebesar 18,77 triliun rupiah, sementara pada tahun 2019 sebesar 18,86 triliun rupiah.

Dalam kurun lima tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magetan berada di kisaran 5 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,04 persen, sedikit melambat bila dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,22 persen. Ironisnya, pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi hingga minus 1,64 persen. Hal ini disebabkan oleh adanya wabah covid-19 yang melanda seluruh wilayah Indonesia.

Lapangan usaha yang memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Magetan tahun 2020 adalah lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kabupaten Magetan tahun 2020 mencapai 30,60 persen. Pada peringkat kedua, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memberikan sumbangan sebesar 15,48 persen. Sektor Industri Pengolahan menempati urutan ketiga dan memberikan andil sebesar 10,78 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magetan Tahun 2017-2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Distribusi Persentase Tiga Lapangan Usaha Terbesar Penyumbang PDRB Kabupaten Magetan, 2018-2020

Lapangan Usaha	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	30,72	29,36	30,60
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,66	16,00	15,47
Industri Pengolahan	10,57	10,84	10,78

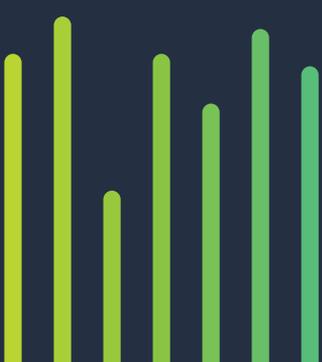
Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021



**PERBANDINGAN
ANTAR
KABUPATEN/
KOTA**

Bab

13





PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Perbandingan antar kabupaten/kota se Eks Karesidenan Madiun untuk beberapa indikator sosial ekonomi memperlihatkan adanya variasi antar wilayah. Salah satu indikator sosial ekonomi yang dilihat adalah jumlah penduduk.

Kabupaten Magetan sebagai wilayah administrasi terkecil kedua, memiliki jumlah penduduk hanya 629 ribu jiwa (hasil proyeksi penduduk 2010). Populasi terkecil, Kota Madiun, hanya ditempati oleh 177 ribu jiwa. Adapun populasi terbesar berada di Kabupaten Ponorogo yang mencapai 871 ribu jiwa.

Indikator lain yang dapat dilihat adalah laju pertumbuhan ekonomi. Semua wilayah di Eks Karesidenan Madiun terpuak adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan terkontraksinya pertumbuhan ekonomi hingga tumbuh negatif. Kota Madiun merupakan kabupaten/kota yang terkontraksi paling dalam di Eks Karesidenan Madiun hingga minus 3,39.

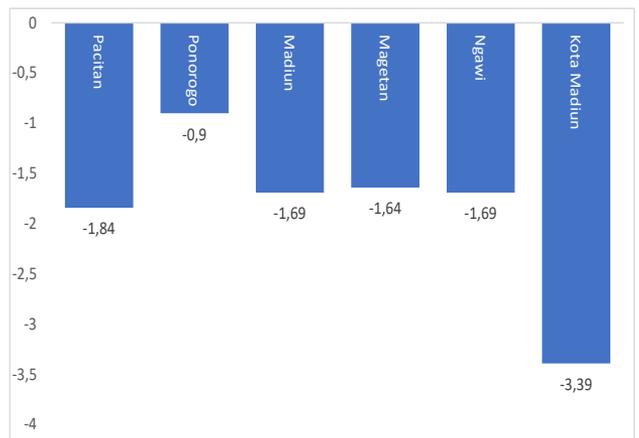
Perbandingan indikator terpilih lain seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang merupakan indeks komposit, memperlihatkan bahwa Kota Madiun sebagai wilayah yang mempunyai IPM tertinggi dibandingkan kabupaten lain yaitu 80,91 sedangkan Kabupaten Magetan mempunyai IPM tertinggi kedua sebesar 73,92.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Se Eks Karesidenan Madiun, 2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021

Pertumbuhan Ekonomi Se-Eks
Karesidenan Madiun, 2020



Sumber : Kabupaten Magetan Dalam Angka 2021



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAGETAN**

Jalan Mayjend Sukowati No. 1A

Telp. : (0351) 895098

Homepage : www.magetankab.bps.go.id

Email : bps3520@bps.go.id

